

STRUKTUR, ISI, DAN KALIMAT TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ENAM LINGKUNG

Meliza Nisda Handayani

melizanisda20@gmail.com

*Corresponding Author : Afnita

afnita@fbs.unp.ac.id

Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ada tiga. Pertama, mendeskripsikan struktur teks yang terdapat di dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Llingkung. Kedua, mendeskripsikan isi teks yang terdapat di dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Llingkung. Ketiga, mendeksripsikan kalimat pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Llingkung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pancing. Teknik pengabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi (cross-check). Penganalisan data disesuaikan dengan alur penganalisan data kualitatif, yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tiga hal. Pertama, teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Llingkung secara umum sudah memiliki struktur teks yang lengkap, hal ini dibuktikan dari 26 teks laporan hasil observasi yang dianalisis terdapat 22 data yang memiliki struktur definisi umum dan deskripsi bagian, dan 23 data yang memiliki struktur kesimpulan. Kedua, isi dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Llingkung secara umum sudah memuat pengertian, keterangan umum objek yang diamati, bagian-bagian objek yang diamati, dan manfaat atau fungsi objek yang diamati. Hal ini dibuktikan dari 26 teks yang dianalisis, terdapat 19 teks laporan hasil observasi yang memiliki isi yang lengkap. Ketiga, teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam llingkung secara umum sudah memiliki kalimat yang yang tepat. Hal ini dibuktikan dari 214 kalimat teks yang dianalisis, terdapat 85 kalimat teks laporan hasil observasi yang menggunakan kalimat tidak tidak tepat dari segi kehematan kata, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan.

Kata Kunci: Struktur Teks, Isi Teks, Laporan Hasil Observasi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan berbahasa. Menurut Kemendikbud (2022) pembelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa agar menguasai enam aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca, memirsa, menulis, dan mempresentasikan. Keenam keterampilan berbahasa ini sangat penting bagi siswa, terutama keterampilan menulis. Keterampilan menulis menjadi penunjang keberhasilan siswa dalam mengikuti seluruh pembelajaran.

Keterampilan menulis adalah suatu kegiatan intelektual seseorang dalam menuangkan jalan pikirannya yang berupa ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis itu melibatkan kemampuan untuk mengorganisasi pikiran, menyusun kalimat dengan baik dan benar serta mengungkapkan ide secara jelas dan persuasif. Seseorang yang memiliki keterampilan menulis yang baik

dapat menyampaikan pesan dengan efektif, membuat pembaca terpengaruh, dan itu dapat memengaruhi cara berpikir mereka. Selain itu, dengan keterampilan menulis juga dapat membantu seseorang dalam mengembangkan kemampuan analisis, berpikir kritis, dan memperluas wawasan serta pengetahuan tentang berbagai topik.

Menurut Maulia dan Ramadhan (2020:65) kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis ialah kesulitan dalam menentukan topik atau objek yang akan ditulis dalam teks, menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, rendahnya minat siswa menulis, serta siswa tidak memahami struktur dan kebahasaan teks yang akan ditulis karena pembelajaran yang cenderung tidak kreatif dan inovatif. Sejalan dengan itu, (Dewi dan Arief, 2020:24) mengemukakan ketidakmampuan siswa dalam berkonsentrasi saat menulis juga seringkali menjadi pemicu menurunnya kemampuan menulis siswa.

Hal ini didukung oleh temuan penelitian Sukirman (2020) bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah dan banyak kendala serta kesulitan yang dialami siswa saat menulis. Salah satu faktornya siswa merasa keterampilan menulis lebih sulit dari keterampilan berbahasa lainnya. Fakta di lapangan juga menunjukkan tingkat keterampilan siswa dalam menulis masih tergolong rendah. Fakta ini dikuatkan oleh penelitian Putri & Syahrul (2019), Ningrum & Adiwijaya (2020), Safira & Hafison (2022), dan Indah & Afrita (2023) menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa adalah cara yang digunakan kurang efektif dan siswa merasa sulit untuk mentransfer pengetahuan mereka ke dalam bentuk tertulis. Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan tersebut perlu dikaji dari segala aspek, agar kesulitan yang dihadapi dapat ditangani.

Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa yaitu keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum atau melaporkan sesuatu berupa hasil pengamatan. Dalam kurikulum merdeka menulis teks laporan hasil observasi adalah salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X semester ganjil. Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas X fase E ini memiliki tujuan pembelajaran, yaitu “Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks laporan hasil observasi”. Selanjutnya dijabarkan dalam bentuk Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang terdapat pada materi 4, yaitu “Menulis gagasan atau pesan tertulis dalam bentuk teks laporan hasil observasi”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif karena data-data dalam penelitian ini diuraikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dalam teks laporan hasil observasi. Arikunto (2019:10) menyatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan angka saat pengumpulan data maupun dalam penafsiran hasilnya. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif karena fokusnya pada analisis teks tulisan siswa SMA Negeri 1 Enam Lingkung untuk menggambarkan struktur, isi dan kalimat teks laporan hasil observasi, serta penggunaan data berupa rangkaian kata-kata.

Sugiyono (2016:2) berpendapat bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh. Metode deskriptif ini digunakan untuk melihat, mendeskripsikan, dan menganalisis data tentang struktur, isi, dan kalimat teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung. Menurut Nazir (2017:43) metode deskriptif dideskripsikan secara sistematis, terbaru berdasarkan fakta, serta akurat mengenai suatu kejadian dan sifat-sifat yang korelasional antar fenomena. Artinya, metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran, melukiskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai objek penelitian (fenomena) yang diselidiki.

Metode deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan rinci mengenai penggunaan struktur, isi, dan kalimat dalam teks laporan hasil observasi karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung. Metode ini dapat mengumpulkan data-data sesuai dengan penelitian yang dilakukan, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan keterampilan, kreativitas, dan kinerja siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung dalam menulis teks laporan hasil observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Pada bagian ini dibahas temuan penelitian yang didapat dari teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung. Hasil penelitian yang dijelaskan terdiri dari tiga bagian, yaitu (1) struktur dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung, (2) isi dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung, dan (3) kalimat dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung. Sebelum menjelaskan hasil penelitian mengenai struktur, isi, dan kalimat dalam teks laporan hasil observasi siswa tersebut, terlebih dahulu penulis mendeskripsikan identifikasi unsur umum teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung yang terdiri dari jumlah data, jumlah kata, jumlah kalimat, dan jumlah paragraf.

Tabel 1
Identifikasi Unsur Umum Teks Laporan Hasil Observasi

Jumlah Data	Jumlah Kata	Jumlah Kalimat	Jumlah Paragraf
26	2769	214	81

Pada tabel 2 yang dikutip dari lampiran 2, terlihat 26 data teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung yang telah diteliti terdiri atas 2769 kata, 214 kalimat, dan 81 paragraf. Selanjutnya, hasil penelitian mengenai struktur, isi, dan kalimat teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung akan dijelaskan sebagai berikut.

Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung ditemukan tiga struktur teks laporan hasil observasi, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan kesimpulan. Dari 26 teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung yang diteliti, ditemukan 22 teks laporan hasil observasi yang memiliki struktur definisi umum, 22 teks laporan hasil observasi yang memiliki struktur deskripsi bagian, dan 23 teks laporan hasil observasi

yang memiliki struktur Kesimpulan. Jadi, secara umum siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung telah menggunakan ketiga struktur teks laporan hasil observasi. Hal ini terbukti dari 26 teks laporan hasil observasi yang dianalisis terdapat 22 teks laporan hasil observasi yang memiliki struktur lengkap, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan Kesimpulan. Agar lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2
Struktur Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung

No.	Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	Jumlah Struktur Teks yang benar
1	Definisi Umum	22
2	Deskripsi Bagian	22
3	Kesimpulan	23

Isi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung ditemukan hasil analisis isi teks laporan hasil observasi. Isi teks laporan hasil observasi berisi tentang pengertian atau pengenalan objek, keterangan umum objek yang diamati, bagian-bagian objek yang diamati, serta fungsi atau manfaat objek yang diamati. Dari 26 teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung, ditemukan 19 teks laporan hasil observasi yang memiliki isi lengkap dan 7 teks laporan hasil observasi yang memiliki isi tidak lengkap. Isi teks laporan hasil observasi yang lengkap adalah yang memuat pengertian atau pengenalan objek, keterangan umum objek yang diamati, bagian-bagian objek yang diamati, serta fungsi atau manfaat objek yang diamati. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Isi Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung

Jumlah Teks Laporan Hasil Observasi	Isi teks Laporan Hasil Observasi	
	Lengkap	Tidak Lengkap
26	19	7

Kalimat dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Enam Lingkung

Penggunaan kalimat efektif dalam teks laporan hasil observasi meliputi kehematan kata, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung ditemukan hasil kalimat tidak efektif 84 dari 214 kalimat. Keefektifan kalimat tersebut berkaitan dengan (1) penggunaan kehematan kata, (2) penggunaan kata baku, dan (3) penggunaan ejaan mencakup penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca koma dan titik. Peneliti menemukan hasil bahwa ada kalimat yang tidak efektif karena tidak memenuhi satu indikator, namun ada juga yang tidak memenuhi indikator lainnya. Ketidaktepatan kalimat efektif dari segi kehematan kata adalah 40 kalimat. Ketidaktepatan kalimat dari segi kebakuan kata adalah 13 kalimat. Ketidaktepatan kalimat dari segi penggunaan ejaan pada kesalahan penulisan huruf kapital terdapat 14 kalimat, kesalahan pada penulisan tanda koma terdapat 10 kalimat, dan kesalahan pada penulisan tanda titik adalah 8 kalimat. Penjelasan mengenai keefektifan kalimat pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Penggunaan Kalimat Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung

Ketepatan	Ketidaktepatan			Jumlah
	Kehematan Kata	Kebakuan Kata	Penggunaan Ejaan	
129	40	13	32	214

Total kesalahan berdasarkan indikator berjumlah 85. Jumlah tersebut merupakan kesalahan yang ada pada 214 kalimat. Penggunaan kalimat pada teks laporan hasil observasi siswa dilihat dari tiga aspek, yaitu (1) penggunaan kehematan kata, (2) penggunaan kebakuan kata, dan (3) ketepatan ejaan.

PEMBAHASAN

Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan dengan cara memancing motivasi pengetahuan siswa tentang teks laporan hasil observasi, kemudian meminta siswa langsung menulis teks laporan hasil observasi tersebut berdasarkan konteks yang sudah disediakan oleh peneliti. Jadi, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pancing, sehingga didapatkannya teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung, secara umum telah menggunakan struktur teks laporan hasil observasi dengan baik dan benar.

Secara umum teks laporan hasil observasi terdiri atas tiga struktur, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan Kesimpulan. Harsati, dkk. (2016:141) menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi terdiri atas tiga bagian, yaitu pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan.

Siswa sudah menuliskan struktur yang pertama, yaitu definisi umum pada paragraf pertama yang berisi informasi atau keterangan umum tentang sesuatu hal yang diamati. Struktur kedua, yaitu deskripsi bagian berisi penjelasan lebih spesifik tentang objek yang diamati. Struktur ketiga, yaitu kesimpulan yang berisi penjelasan tentang kegunaan atau manfaat dari objek yang diamati.

Dari 26 teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung ditemukan 22 teks laporan hasil observasi yang memiliki struktur definisi umum, 22 teks laporan hasil observasi yang memiliki struktur deskripsi bagian, dan 23 teks laporan hasil observasi yang memiliki struktur kesimpulan.

Hal ini juga ditemukan pada penelitian Dina (2022) bahwa dari 24 teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bonjol yang diteliti, ditemukan 16 teks laporan hasil observasi yang memiliki struktur yang lengkap, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan kesimpulan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil dan temuan penelitian tersebut, siswa sudah dapat menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur teks, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan kesimpulan.

Isi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung

Berdasarkan analisis isi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung, siswa sudah menggunakan isi sesuai dengan struktur teks. Isi teks laporan hasil observasi berisi tentang pengertian atau pengenalan objek, bagian-bagian objek yang diamati, dan manfaat dari objek yang diamati. Priyatni (2014:77), menyatakan bahwa teks laporan hasil observasi berisi pengenalan fenomena benda yang akan

dibicarakan dengan menyertakan pernyataan umum yang menerangkan subjek laporan, keterangan, dan klasifikasinya. Selanjutnya, berisi gambaran dari fenomena atau benda yang diamati dari bagian ke bagiannya hingga kesimpulan.

Dari 26 teks laporan hasil observasi ditemukan 19 teks laporan hasil observasi yang memiliki isi yang lengkap dan 7 teks laporan hasil observasi yang memiliki isi yang tidak lengkap. Hal ini juga ditemukan pada penelitian Dina (2022) bahwa dari 24 teks laporan hasil observasi ditemukan 15 teks laporan hasil observasi yang memiliki isi lengkap dan 9 teks laporan hasil observasi yang memiliki isi yang tidak lengkap.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil dan temuan penelitian tersebut, siswa sudah dapat menulis isi teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur teks, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan kesimpulan.

Kalimat Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung

Penggunaan kalimat efektif dalam teks laporan hasil observasi meliputi kehematan kata, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung ditemukan hasil kalimat tidak efektif 84 dari 214 kalimat. Keefektifan kalimat tersebut berkaitan dengan (1) penggunaan kehematan kata, (2) penggunaan kata baku, dan (3) penggunaan ejaan mencakup penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca koma dan titik. Menurut Sugono (2009:301) menyatakan ciri-ciri kalimat efektif itu adalah (1) tepat struktur kalimat, (2) tepat pilihan kata, dan (3) tepat ejaan. Tepat struktur kalimat berfokus pada logis dan kejelasan struktur dalam kalimat. Tepat pilihan kata berfokus pada kebakuan kata dan kehematan kata yang digunakan dalam kalimat. Tepat ejaan berfokus pada penggunaan huruf kapital, penulisan tanda titik dan penulisan tanda koma.

Ketidaktepatan kalimat efektif dari segi kehematan kata adalah 40 kalimat. Ketidaktepatan kalimat dari segi kebakuan kata adalah 13 kalimat. Ketidaktepatan kalimat dari segi penggunaan ejaan pada kesalahan penulisan huruf kapital terdapat 14 kalimat, kesalahan pada penulisan tanda koma terdapat 10 kalimat, dan kesalahan pada penulisan tanda titik adalah 8 kalimat.

Hal ini juga ditemukan pada penelitian chintya (2023), bahwa dari 234 kalimat ditemukan ketidaktepatan dari segi kehematan kata adalah 51 kalimat. Ketidaktepatan dari segi kebakuan kata adalah 40 kalimat. Ketidaktepatan kalimat dari segi penggunaan ejaan pada kesalahan penulisan huruf kapital terdapat 45 kalimat, kesalahan pada penulisan tanda koma terdapat 25 kalimat, dan kesalahan pada penulisan tanda titik adalah 22 kalimat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil dan temuan penelitian tersebut, siswa sudah dapat menulis kalimat dari segi kehematan kata, kebakuan kata, dan penggunaan ejaan dalam teks laporan hasil observasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal. Pertama, dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung telah menemukan tiga struktur teks laporan hasil observasi. Dari 26 data penelitian, terdapat 22 data yang memiliki struktur definisi umum, 22 data yang memiliki deskripsi bagian, dan 23 data yang memiliki kesimpulan. Kedua, dilihat dari segi isi, teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung telah menulis isi sesuai dengan ciri-ciri teks laporan hasil observasi. Dari 24 data penelitian, terdapat 19 data yang sudah menulis isi sesuai dengan ciri-ciri teks editorial, dan 7 data yang tidak lengkap dengan ciri-ciri teks laporan hasil observasi. Ketiga, dilihat dari penggunaan kalimat, teks laporan

hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung lebih dominan ketepatan kalimat efektif dalam tulisan teks laporan hasil observasi siswa. Dari 26 data penelitian dengan 214 kalimat, ketidaktepatan kalimat efektif dari segi struktur kehematan kata terdapat 40 kalimat. Ketidaktepatan kalimat dari segi kebakuan kata terdapat 13 kalimat. Dan ketidaktepatan kalimat dari segi penggunaan ejaan terdapat 32 kalimat yang terdiri dari 14 huruf kapital dan 18 tanda baca.

SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut. Pertama, siswa kelas X SMA Negeri 1 Enam Lingkung hendaknya mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan cara sering membaca dan berlatih. Kedua, guru bidang studi bahasa Indonesia di kelas yang mengajar berkaitan dengan struktur, isi, dan kalimat dalam teks laporan hasil observasi dapat mengajarkan kepada untuk menulis teks laporan hasil observasi menggunakan struktur, isi, dan kalimat yang lengkap, sehingga teks laporan hasil observasi yang ditulis dapat sempurna. Guru bidang studi diharapkan untuk menilai dan memperhatikan mengenai struktur, isi, dan kalimat teks laporan hasil observasi yang dibuat apakah sudah baik atau belum. Ketiga, peneliti lain diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan struktur, isi, dan kalimat teks laporan hasil observasi, serta dapat dijadikan salah satu rujukan dalam memahami dan mendalami tentang struktur, isi, dan kalimat teks laporan hasil observasi terutama kelas X. Keempat, bagi pembaca atau masyarakat untuk menambah wawasan dan pemahaman terhadap teks laporan hasil observasi siswa kelas X.

DAFTAR PUSAKA

- Alvidril, A. & Ratna, E. (2021). Struktur, Isi, dan Unsur Kebahasaan Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2).
- Alwi, dkk. (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Zainal E, Tasai, Amran. (2019). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2017). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Rini & Indrayanti, Tri. (2015). *Bahasa Indonesia*. Surabaya: Victory Inti Cipta.
- Dewi, S. M., & Arief, E. (2020). Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(3).
- Ermanto, & Emidar. (2018). *Bahasa Indonesia Pengembang Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Depok: Rajawali Press.
- Ermanto, & Emidar. (2010). *Bahasa Indonesia Pengembang Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP Pers.
- Finoza, Lamudin. (2008). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Fitriani, W. (2013). Efektivitas Pembelajaran mata Pelajaran Muatan Lokal Bordir pada Siswa Tata Busana Kelas XI di SMK Negeri 1 Kendal. *Fashion and Fashion Education Journal*, 2(1).
- Gani, Erizal. (2012). *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Padag: UNP Press.
- Harijanti, S. (2020). "Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia". Modul. Semarang.
- Harsiati, T., Trianto, A., & Kosasih, E. (2016). *Bahasa Indonesia: Buku Siswa SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harsiati, Titik, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia: Buku Guru SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Indah, K. S., & Afnita, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Trans Sector (Pengamatan Lokasi) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3)
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Kemendikbud. (2016). *Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2022). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kokasih, E. (2013). *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, E. (2017). *Jenis-jenis Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah-langkah Penulisan*. Bandung: Yrama Widya
- Kosasih dan Endang Kurniawan. (2018). *Jenis-jenis Teks, Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya
- Kokasih, E. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Maulia, S., & Ramadhan, S. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1).
- Mulyadi. (2014). *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya
- Moleong, Lexy. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya
- Moleong, L. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S, Nurbaiti, dan Arfanudin. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk tingkat SMP Kelas VII*. Bogor: Guepedia.
- Nazir, Moh. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nursalim. (2019). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: CV. Cahaya Firdaus.
- Permatasari, I. A. (2020). "Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia". Modul. Jakarta
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putrayasa, Ida Bagus. (2010). *Kalimat Efektif: Diksi, Struktur, dan Logika*. Bandung: Refika Aditama
- Putrayasa, i., B. (2014). *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)*. Bandung: Refika Aditama.
- Putri, D., & Syahrul, R. (2019). Korelasi Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 62-69.
- Rahardi, Kunjana. (2009). *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, F. T., & Sumarti, S. (2020). Teks Laporan hasil observasi SMKN 1 Talangpadang dan Pemanfaatannyasebagai Materi Ajar. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*
- Sasangka , S.S. (2014). *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia Kalimat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Permasalahatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Kebudayaan.
- Savira, N., & Hafrison, M. (2022). Kontribusi Penugasan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(3).
- Setyaningsih, Ika. (2019). *Mengenal Jenis-Jenis Teks*. Yogyakarta PT. Penerbit Intan Pariwara
- Simanjuntak, Meilan, dan Basyaruddin. 2018. "Analisis Piranti Kohesi Leksikal dalam Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017/2018". *Artikel Ilmiah*
- Sugiani, N.P. (2007). *Penerapan Teknik Pancing Alasan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa kelas VIII SMPN Laboratorium*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Skripsi (online). Bali Unversitas Ganesha.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugono. Dendy. (2009). Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesiadi Sekolah. Jurnal Konsepsi, 9(2).
- Suratman, Ilyas, & Mariamah. (2021). Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa calon Guru Sekolah Dasar melalui Metode Drill. Jurnal Cakrawala Pendas 7(1), 10-17
- Syahrin, M., & Syahrul, R (2020). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(2)
- Tarida, E., Tamsin, A. C., & Zulfikarni. (2020). Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(1).
- Wijayanti, dkk. (2013). Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Padang: Rajawali Press.
- Wijayanti, Sri Hapsari dkk. (2015). Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Jakarta: Rajawali Press.